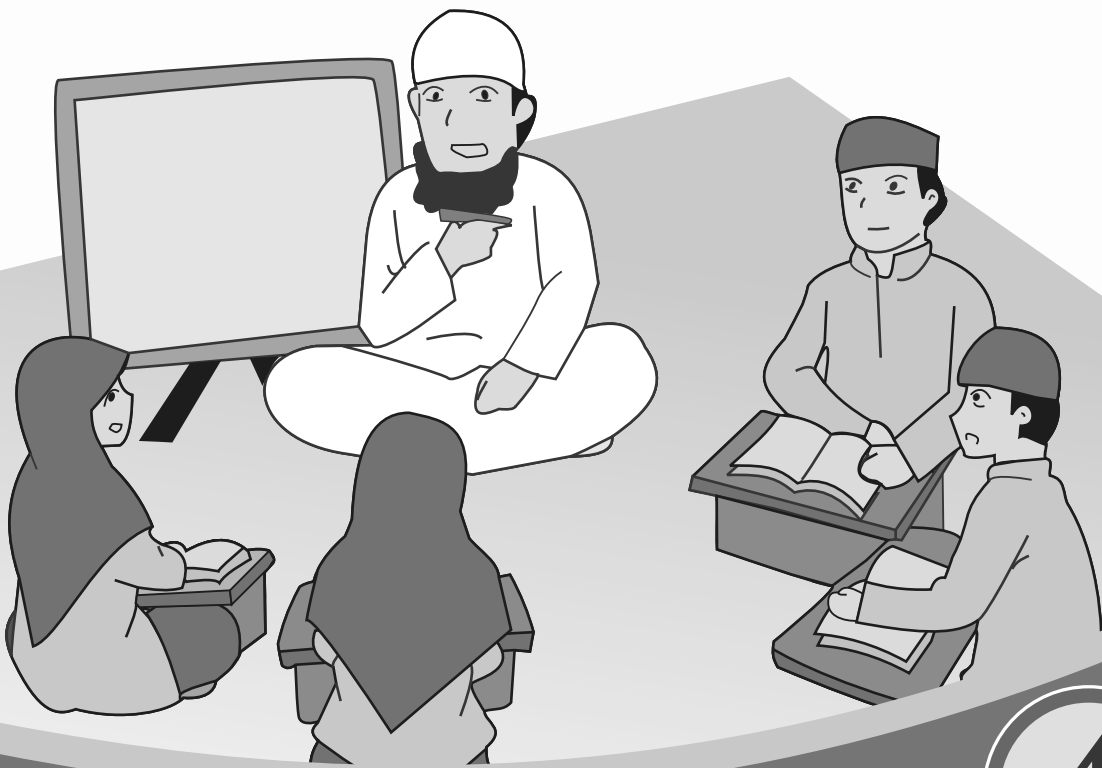


- Achmad Rasyid Ridha
- Budi Harjo

# CERIA & TAKWA

**Pendidikan Agama Islam  
Untuk SD/MI Kelas IV**



4

# CERIA & TAKWA

## Pendidikan Agama Islam

Untuk SD/MI Kelas IV

Penulis : Achmad Rasyid Ridha  
Budi Harjo  
Editor : Achmad Rosyid Ridha  
Desain Cover : Andriyanto  
Desain & Tata Letak Isi : Edy Wiyono  
Asep Ari Sarwanto  
Penerbit : eN-Ha Press Surakarta  
Tahun Terbit : 1438 H/2017 M

Preliminary : viii  
Halaman Isi : 136  
Ukuran Buku : 17.6 x 25,0 cm

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit **eN-Ha Press Surakarta.**



CERIA & TAKWA  
Pendidikan Agama Islam



Puji syukur penulis panjatkan ke hadhirat Allah SWT yang telah memberi kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku CERIA & TAKWA, Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah kelas IV, Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Jawa Tengah-Indonesia ini.

Buku CERIA & TAKWA (singkatan dari Cerdas, Kreatif dan Akhlak mulia-Takwa) ini disusun dengan tujuan untuk membimbing para siswa menguasai setiap materi Pendidikan Agama Islam sehingga menjadi siswa yang Cerdas, Kreatif dan memiliki Akhlaq mulia serta bertakwa.

Penulis berharap agar para siswa dapat menggunakan buku ini secara baik, dengan cara berlatih dan mengerjakan beberapa kegiatan dan latihan dengan bimbingan guru atau orang tua.

Semoga buku ini bermanfaat.

Amin.

Surakarta, Maret 2017

Penulis



## Pengantar Ketua JSIT Jateng

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah washolatu wassalamu ala rasulillah wa alaa aalihi wasohbihi ajma'n.*

Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di sekolah Islam Terpadu, diharapkan tidak hanya sekedar mendapatkan pengetahuan saja, tetapi juga dapat diinternalisasi dalam ucapan, perilaku, dan sikap. Karena itu diperlukan pembelajaran yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PAI.

Terbitnya buku *Ceria dan Taqwa* dengan PAI yang digagas oleh TIM MGMP PAI JSIT Jateng ini dapat dijadikan salah satu alternatif bahan ajar untuk sekolah-sekolah Islam Terpadu, mengingat susunan materi yang tertuang dalam buku ini telah sesuai dengan standar mutu SIT, baik dari segi isi materi dan penyajian, seperti gambar dan *layout*.

Harapan kami semoga kehadiran buku ini dapat membantu siswa-siswa dan guru SIT dapat menginternalisasi dinul Islam, mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan mendakwahkannya kepada umat manusia.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

JSIT Jateng

Ketua

Sigit Cayantoro



<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Pengantar Ketua JSIT Jateng .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Pelajaran 1 Membaca Surat-Surat Al Qur'an .....</b>	<b>1</b>
A. Surat Al-Fatihah .....	2
B. Surat Al-Ikhlas .....	6
C. Hadits tentang Membaca Surah Al-Fatihah dalam Shalat.....	11
D. Hadits tentang Membiasakan Shalat Sejak Dini .....	12
<b>Pelajaran 2 Mengenal Sifat Jaiz Allah SWT .....</b>	<b>15</b>
A. Sifat Jaiz Allah SWT .....	16
B. Mengartikan Sifat Jaiz Allah SWT .....	17
<b>Pelajaran 3 Menceritakan Kisah Nabi Adam &amp; Muhammad SAW .....</b>	<b>25</b>
A. Kisah Nabi Adam as.....	26
B. Kisah Kelahiran Nabi Muhammad saw. ....	28
<b>Pelajaran 4 Membiasakan Perilaku Terpuji .....</b>	<b>37</b>
A. Meneladani Perilaku Taubatnya Nabi Adam a.s. ....	38
B. Meneladani Perilaku Masa Kanak-Kanan Nabi Muhammad saw.....	41
<b>Latihan Ulangan Tengah Semester .....</b>	<b>45</b>
<b>Pelajaran 5 Tata Cara Shalat.....</b>	<b>49</b>
Tata Cara Shalat	
A. Rukun Shalat .....	50
B. Sunnah Shalat.....	50
C. Syarat Sah .....	52
D. Syarat Wajib Shalat .....	52
E. Hal-Hal yang Membatalkan Shalat .....	53



Tanda-Tanda Baligh	
A. Pengertian Baligh.....	58
B. Tanda-Tanda Baligh pada Laki-Laki.....	58
C. Tanda-Tanda Baligh pada Perempuan.....	59
D. Hal-Hal yang Haram Dilakukan Wanita Ketika Haidh.....	60
<b>Latihan Ulangan Akhir Semester 1 .....</b>	<b>63</b>
<b>Pelajaran 6 Al-Qur'an Surat Pendek.....</b>	<b>65</b>
A. Surat Al-Kausar.....	66
B. Surat An-Nasr.....	69
C. Surat Al-Asr .....	72
<b>Pelajaran 7 Mengenal Malaikat dan Tugasnya.....</b>	<b>83</b>
A. Pengertian Malaikat .....	84
B. Nama-Nama Malaikat .....	84
C. Tugas-Tugas Malaikat.....	85
<b>Latihan Ulangan Tengah Semester .....</b>	<b>89</b>
<b>Pelajaran 8 Kisah Nabi dan Rasul .....</b>	<b>93</b>
A. Nabi Ibrahim a.s. ....	94
B. Nabi Ismail a.s. ....	96
<b>Pelajaran 9 Perilaku Terpuji .....</b>	<b>101</b>
A. Meneladani Nabi Ibrahim a.s. ....	102
B. Meneladani Nabi Ismail a.s.....	103
C. Keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. ....	104
<b>Pelajaran 10 Zikir dan Doa.....</b>	<b>109</b>
A. Zikir setelah Shalat.....	110
B. Doa setelah Shalat .....	112
<b>Pelajaran 11 Awal Dakwah Rasul .....</b>	<b>123</b>
A. Muhammad s.a.w Bertafakkur .....	124



B. Turunnya Wahyu .....	124
C. Nabi Muhammad s.a.w. Berdakwah .....	125
D. Mukjizat Nabi Muhammad s.a.w. ....	126
E. Nabi Muhammad s.a.w. sebagai Nabi Terakhir .....	127
<b>Latihan Ulangan Akhir Semester 2 .....</b>	<b>131</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>135</b>







Pelajaran

1

Membaca Surat-Surat  
Al Qur'an



Surat Al-Fatihah merupakan surah yang selalu kalian baca setiap hari. Sebab dalam setiap rakaat salat kalian diwajibkan membacanya. Karena itulah kalian harus dapat melafalkan Surat Al-Fatihah dengan benar dan tepat sesuai dengan kaidah tajwidnya.



## Membaca Surat-Surat Al Qur'an

### A. Surat Al-Fatihah

#### 1. Melafalkan Surat Al-Fatihah

Bacalah lafal Surat Al-Fatihah ini dengan benar!

- Guru melafalkan Surat Al-Fatihah secara keseluruhan, murid menyimak dengan baik
- Guru mengajak siswa/i untuk melafalkan secara keseluruhan Surat Al-Fatihah dengan siswa/i nya.
- Guru mengajak siswa/i membaca satu ayat – satu ayat diulang-ulah ditirukan siswa secara bervariasi (per kelompok atau per individu ayat yang dilafalkan). Guru membetulkan lafal yang salah dari siswa/inya.
- Guru meminta satu per satu siswa megucapkan secara keseluruhan Surat Al-Fatihah.

#### Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٢﴾  
 مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٣﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٤﴾  
 اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٥﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ  
 الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٦﴾

#### 2. Mengartikan Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang*



اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿١﴾

1. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam

الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿٢﴾

2. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ﴿٣﴾

3. Yang menguasai di hari Pembalasan.

اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ﴿٤﴾

4. hanya Engkau-lah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkau-lah Kami meminta pertolongan.

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ﴿٥﴾

5. Tunjukilah Kami jalan yang lurus,

صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۗ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّيْنَ ﴿٦﴾

6. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

### 3. Kata-Kata Sulit

Kami menyembah =	نَعْبُدُ	Segala puji =	اَلْحَمْدُ
Kami mohon pertolongan =	نَسْتَعِيْنُ	Pemelihara, pencipta =	رَبِّ
Tunjukilah kami =	اِهْدِنَا	Alam semesta =	اَلْعٰلَمِيْنَ
Orang yang sesat =	الضَّالِّيْنَ	Maha Pengasih =	الرَّحْمٰنِ
Jalan =	الصِّرَاطِ	Maha Penyayang =	الرَّحِيْمِ
Yang lurus =	اَلْمُسْتَقِيْمَ	Penguasa =	مَلِكِ



Orang (yang) =	الَّذِينَ	Hari Pembalasan =	يَوْمَ الدِّينِ
Engkau beri nikmat =	أَنْعَمْتَ	Hanya kepada-Mu =	إِيَّاكَ
Bukan =	عَدُوِّ	Atas mereka =	عَلَيْهِمْ
Orang yang dimurkai =	المَغْضُوبِ		

#### 4. Mengenal Surat Al-Fatihah

- Al-Fatihah artinya pembuka, karena surat Al-Fatihah adalah pembuka surat-surat dalam Al-Qur'an.
- Al-Fatihah biasa kita baca sebelum membaca Al-Qur'an.
- Al-Fatihah disebut Ummul Kitab karena isi Al-Qur'an terkandung dalam surat Al-Fatihah.
- Al-Fatihah disebut juga Sab'ul Matsani, karena surat Al-Fatihah berisi 7 ayat yang senantiasa diulang terus-menerus paling tidak sehari 17 kali.
- Al-Fatihah termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Al-Fatihah merupakan surat yang turun pertama kali secara lengkap.

#### 5. Kandungan Surat Al-Fatihah

Surah Al-Fatihah mengandung beberapa unsur-unsur pokok yang mencerminkan seluruh isi Alqur'an, yaitu:

##### a. Keimanan

Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa terdapat pada ayat ke 2, dimana dinyatakan dengan tegas bahwa segala puji dan syukur atas segala nikmat itu bagi Allah, karena Allah adalah pencipta dan sumber segala nikmat yang terdapat dalam alam ini.

Di antara nikmat itu adalah nikmat menciptakan, nikmat mendidik, dan menumbuhkan, sebab kata Rabb dalam kalimat Rabbul 'Alamin tidak hanya berarti tuhan dan penguasa, tetapi juga mengandung arti tarbiyah, yaitu mendidik dan menumbuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa segala nikmat yang dilihat oleh seorang dalam dirinya sendiri dan dalam alam semesta bersumber dari Allah. Pendidikan, penjagaan dan penumbuhan oleh Allah di alam ini harus diperhatikan.

Oleh karena itu keimanan (ketauhidan) itu merupakan masalah yang pokok. Di dalam surah Al-Fatihah tidak cukup dinyatakan dengan isyarat saja, tetapi ditegaskan dan dilengkapi oleh ayat ke 5,



yaitu iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in (hanya kepada Engkau-lah yang kami sembah, dan hanya kepada engkau-lah kami mohon pertolongan).

Yang dimaksud dengan Yang Menguasai hari Pembalasan ialah pada hari itu Allah-lah yang berkuasa, segala sesuatu tunduk kepada kebesan-Nya sambil mengharap nikmat dan takut kepada siksa-Nya.

Hal ini mengandung arti janji untuk memberi pahala terhadap perbuatan yang baik dan ancaman terhadap perbuatan yang buruk. Ibadah yang terdapat pada ayat 5 semata-mata ditujukan kepada Allah.

**b. Hukum-Hukum**

Jalan kebahagiaan dan bagaimana seharusnya menempuh jalan itu untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Maksud Hidayah di sini ialah hidayah yang menjadi sebab dapatnya keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat, baik yang mengenai keyakinan maupun akhlak, hukum-hukum dan pelajaran.

**c. Kisah-Kisah**

Yang dimaksud dengan orang-orang yang diberi nikmat dalam ayat ini adalah para nabi, para shiddiqin (orang yang jujur dalam keimanannya), syuhada (orang yang mati syahid), shalihin (orang-orang yang saleh).

Sedangkan orang-orang yang dimurkai dan orang-orang yang sesat ialah golongan yang menyimpang dari ajaran Islam (Yahudi dan Nashrani).

**LATIHAN SOAL**

1. Bacalah surat Al-Fatihah dengan benar sesuai tajwid sebanyak 10 kali!
2. Hafalkanlah surat Al-Fatihah dengan bacaan yang benar!

Lafal Ayat	Nilai	Catatan
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ		
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ		
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ		
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ		
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ		
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ		

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ		
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ		

## B. Surat Al-Ikhlas

### 1. Melafalkan Surat Al-Ikhlas

Bacalah lafal Surah Al-Fatihah ini dengan benar!

- Guru melafalkan Surah Al-Fatihah secara keseluruhan, murid menyimak dengan baik
- Guru mengajak siswa/i untuk melafalkan secara keseluruhan Surah Al-Fatihah dengan siswa/i nya.
- Guru mengajak siswa/i membaca satu ayat – satu ayat diulang-ulang ditirukan siswa secara bervariasi (per kelompok atau per individu ayat yang dilafalkan). Guru membetulkan lafal yang salah dari siswa/inya.
- Guru meminta satu per satu siswa mengucapkan secara keseluruhan Surah Al-Fatihah.

### Surat Al-Ikhlas

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٤﴾  
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٣﴾

### 2. Mengartikan Surat Al-Ikhlas

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

- Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾

- Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.

اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾

- Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٤﴾

- Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٣﴾



### 3. Kata-Kata Sulit

Tidak Diperanakan = لَمْ يُوَلَّدَ	Katakanlah = قُلْ
Tidak ada = لَمْ يَكُنْ	Dia-lah = هُوَ
Baginya = لَهُ	Yang Maha Esa = أَحَدٌ
Yang setara = كُفُوًا	Tempat Bergantung = الصَّمَدُ
Seorang pun = أَحَدٌ	Tidak beranak = لَمْ يَلِدْ

### 4. Mengetahui Surat Al-Ikhlash

- Al-Ikhlash artinya memurnikan ke-Esa-an Allah
- Surat ini terdiri dari 4 ayat.
- Termasuk golongan surat-surat Makkiyah.
- Diturunkan setelah surat An-Nas.
- Dinamakan surat Al-Ikhlash karena sepenuhnya berisi tentang kemurnian ke-Esa-an Allah dan menolak segala macam kesyirikan.

### 5. Kandungan Surat Al-Ikhlash

Berisi tentang penegasan ke Esaan Allah s.w.t dan menolak segala macam kemusyrikan dan menerangkan bahwa tidak sesuatu yang menyamai-Nya. Salah satu bentuk kemusyrikan adalah meyakini bahwa Allah mempunyai anak.

## LATIHAN SOAL

- Bacalah surat Al-Ikhlash dengan benar sesuai tajwid sebanyak 10 kali!
- Hafalkanlah surat Al-Ikhlash dengan bacaan yang benar!

Lafal	Penilaian
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ①	
اللَّهُ الصَّمَدُ ②	
لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُولَدْ ③	
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④	



3. Berilah tanda contreng sesuai keadaanmu!

Kemampuanmu	Belum	Sudah
Bacaan Surah Al-Fatihah sudah dicek gurumu		
Bacaan Surah Al-Ikhlash sudah dicek gurumu		
Kalian sudah dapat mengartikan Surah Al-Fatihah		
Kalian sudah dapat mengartikan Surah Al-Ikhlash		
Kalian sudah membaca kandungan surah Al-Fatihah		
Kalian sudah membaca kandungan surah Al-Ikhlash		
Kalian mengetahui maksud lafal مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ		
Kalian mengetahui maksud lafal صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ		
Kalian mengetahui maksud lafal غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ		
Kalian mengetahui maksud lafal اللَّهُ الصَّمَدُ		



## ULANGAN HARIAN

**A. Pilihlah salah satu jawaban soal berikut dengan tepat!**

- Arti lafal ini مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ialah ....
  - Allah tempat bergantung
  - segala puji bagi Allah
  - Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
  - yang menguasai hari pembalasan
- Lafal ini اللَّهُ الصَّمَدُ terdapat dalam surat ... ayat ...
  - Al-Fatihah : 2
  - Al-Fatihah : 3
  - Al-Ikhlash : 2
  - Al-Ikhlash : 3
- Berikut ini merupakan isi kandungan Surah Al-Ikhlash ....
  - perintah mendirikan salat
  - anjuran mengikuti jalan orang-orang salih
  - penegasan ke-Esa-an Allah
  - sunah membaca basmalah ketika memulai amal harian





4. Lafal artinya رَبِّ الْعَالَمِينَ adalah ....
- Tempat bergantung
  - Maha Penyayang
  - Maha Pengasih
  - pemelihara alam semesta
5. Allah itu tempat bergantung, maksudnya ....
- manusia cukup berdoa kepada Allah saja tanpa harus berusaha
  - manusia yang penting berusaha tidak perlu berdoa kepada Allah
  - hanya Allah zat yang dimintai pertolongan
  - selain Allah ada yang dapat dimintai pertolongan
6. Lafal yang bergaris bawah artinya صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ....
- yang Engkau beri nikmat
  - jalan yang lurus
  - bukan jalan orang yang tersesat
  - bukan jalan orang yang dimurkai
7. Arti lafal ini الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ adalah ....
- tunjukilah kami
  - jalan yang lurus
  - yang menguasai hari pembalasan
  - hanya kepada Engkau kami menyembah
8. Jalan yang lurus menurut Surah Al-Fatihah adalah jalannya golongan di bawah ini, *kecuali* ....
- para nabi dan rasul
  - para syuhada'
  - para cendekiawan
  - para shalihin
9. Surat Al-Ikhlâs diturunkan sesudah Surat ....
- Al-Falaq
  - An-Nas
  - Al-Lahab
  - Al-Fatihah
10. Arti lafal اللَّهُ الصَّمَدُ adalah ....
- Allah itu tempat bergantung (segala makhluk)
  - Allah itu Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
  - Allah itu yang menguasai hari pembalasan
  - Allah itu yang menunjukkan jalan yang lurus
11. Pernyataan yang benar tentang Surat Al-Fatihah, *kecuali* ....
- Surat yang turun pertama kali secara lengkap
  - Turun setelah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
  - Selalu dibaca berulang-ulang setiap salat
  - Disebut juga Ummul Kitab
12. Arti lafal إِيَّاكَ نَعْبُدُ adalah ....
- hanya kepada Engkau kami menyembah
  - hanya kepada Engkau kami mohon pertolongan



- c. tunjukilah kami jalan yang lurus  
d. bukan jalan orang Engkau murkai
13. Arti lafal الْمَغْضُوبِ adalah ....  
a. orang yang tersesat  
b. orang yang dimurkai  
c. orang yang diberi petunjuk  
d. orang yang durhaka pada orang tua
14. Yang dimaksud dengan orang yang dimurkai dan tersesat adalah ....  
a. Majusi dan Islam  
b. Islam dan Yahudi  
c. Yahudi dan Nasrani  
d. Islam dan Nasrani
15. Lafal قُلْ merupakan kata perintah Allah kepada siapa?  
a. Nabi Musa a.s  
b. Nabi Harun as.  
c. Nabi Isa as.  
d. Nabi Muhammad saw.
16. Lafal apa yang dimaksud dengan hari pembalasan (يَوْمَ الدِّينِ)?  
a. Hari Kiamat  
b. maulud Nabi Muhammad saw  
c. hari kematian  
d. maulud Nabi Isa (Natal)
17. Arti lafal وَلَمْ يُؤَدِّ adalah ....  
a. dan tidak (pula) diperanakkan  
b. tidak beranak  
c. tidak ada yang setara dengan Dia  
d. tidak bercucu
18. Berikut ini merupakan kandungan Surah Al-Fatihah, *kecuali* ....  
a. Allah adalah pencipta dan sumber segala nikmat yang terdapat dalam alam ini  
b. Jalan kebahagiaan dunia dan akhirat  
c. Kisah-kisah orang yang diberi petunjuk dan dimurkai dan tersesat  
d. Perintah mendirikan salat dan menunaikan zakat
19. Arti dari lafal اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ adalah ....  
a. Tunjukilah kami jalan yang lurus  
b. Bukan jalan orang yang dimurkai dan tersesat  
c. Jalan orang yang diberi nikmat  
d. Hanya kepada Engkau kami menyembah
20. Sifat Allah yang tersebut dalam Surah Al-Fatihah adalah sebagai berikut, *kecuali* ....  
a. ar-Rahman  
b. as-Samad  
c. ar-Rahim  
d. al-Malik

**B. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat!**

1. Tulislah lafalkan surat Al-Ikhlâs ayat ketiga!



2. Mengapa Al-Fatihah dinamakan disebut Sab'ul Matsanii?
3. Salah satu kandungan Surat al-Ikhlas berisi tentang ....
4. Lengkapilah ayat di bawah ini!

.... الَّذِينَ ... عَلَيْهِمْ غَيْرٌ ... عَلَيْهِمْ وَلَا .....

5. Mengapa Al-Fatihah disebut sebagai Ummul Kitab?

### C. Hadits tentang Membaca Surah Al-Fatihah dalam Shalat

#### 1. Melafalkan Hadits

Bacalah lafal hadits ini dengan benar!

- a. Guru melafalkan hadits, murid menyimak dengan baik
- b. Guru mengajak siswa/i untuk melafalkan hadits.
- c. Guru mengajak siswa/i membaca hadits diulang-ulang ditirukan siswa secara bervariasi (per kelompok atau per individu ayat yang dilafalkan).  
Guru membetulkan lafal yang salah dari siswa/inya.
- d. Guru meminta satu per satu siswa mengucapkan lafal hadits.

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ رواه البخارى

#### 2. Mengartikan Hadits

Dari 'Ubadah bin Ash Shamit, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada shalat bagi yang tidak membaca pembuka Kitab (Al-Fatihah)."

#### 3. Kata-Kata Sulit

Membaca =	يَقْرَأُ	Tidak ada yang shalat =	لَا صَلَاةَ
Pembuka =	بِفَاتِحَةِ	Bagi Yang =	لِمَنْ
Kitab (Al-Qur'an) =	الْكِتَابِ	Tidak =	لَمْ

#### 4. Kandungan Hadits

Hadits di atas bersumber dari sahabat Nabi yang bernama Abu Ubadah bin Shamit radhiyallahu anhu (semoga Allah meridhainya). Kemudian diriwayatkan oleh Bukhari ditulis dalam kitab Bukhari nomor 714.

Hadits di atas maksudnya adalah bahwa shalat itu tidak sah jika tidak membaca Al-Fatihah dalam setiap rakaatnya.





## Tugas Mandiri

Sifat : individu

Tujuan : mampu membaca dan menghafal hadits dengan benar

Metode : drill

1. Bacalah hadits tentang wajibnya membaca Al-Fatihah dalam Shalat!
2. Hafalkanlah hadits tentang wajibnya membaca Al-Fatihah dalam Shalat!

### D. Hadits tentang Membiasakan Shalat Sejak Dini

#### 1. Melafalkan Hadits

Bacalah lafal hadits ini dengan benar!

- a. Guru melafalkan hadits, murid menyimak dengan baik
- b. Guru mengajak siswa/i untuk melafalkan hadits.
- c. Guru mengajak siswa/i membaca hadits diulang-ulang ditirukan siswa secara bervariasi (per kelompok atau per individu ayat yang dilafalkan). Guru membetulkan lafal yang salah dari siswa/inya.
- d. Guru meminta satu per satu siswa mengucapkan lafal hadits.

مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ كَمَثَلِ نَهْرٍ جَارٍ غَمْرٍ عَلَى بَابٍ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ  
 مِنْهُ كُلُّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ». قَالَ قَالَ الْحَسَنُ وَمَا يُبْقِي ذَلِكَ مِنَ الدَّرَنِ

#### 2. Mengartikan Hadits

“Perumpamaan shalat yang lima waktu itu seperti sebuah sungai yang mengalir melimpah di dekat pintu rumah salah seorang di antara kalian. Ia mandi dari air sungai itu setiap hari lima kali.” Al Hasan berkata, “Tentu tidak tersisa kotoran sedikit pun (di badannya).” (Hadits riwayat Muslim, no. 668).

#### 3. Kata-Kata Sulit

salah seorang diantara kalian =	أَحَدِكُمْ	Perumpamaan =	مَثَلٌ
ia mandi dari air sungai itu =	يَغْتَسِلُ مِنْهُ	shalat yang lima waktu itu =	الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ
setiap hari =	كُلَّ يَوْمٍ	seperti =	كَمَثَلِ
lima kali =	خَمْسَ مَرَّاتٍ	yang mengalir melimpah =	نَهْرٍ
tidak tersisa =	وَمَا يُبْقِي ذَلِكَ	dari kotoran =	جَارٍ غَمْرٍ



sebuah sungai =	مِنَ الدَّرَنِ	di dekat pintu rumah =	عَلَى بَابٍ
-----------------	----------------	------------------------	-------------

#### 4. Kandungan Hadits

Hadits di atas menerangkan tentang keutamaan shalat lima waktu di mana dari shalat tersebut bisa diraih pengampunan dosa. Namun hal itu dengan syarat, shalat tersebut dikerjakan dengan sempurna memenuhi syarat, rukun, dan aturan-aturannya. Dari shalat tersebut bisa menghapuskan dosa kecil - menurut jumhur ulama-, sedangkan dosa besar mesti dengan taubat.

Shalat yang bisa membersihkan kotoran dosa adalah shalat yang sempurna. Di dalam shalat tersebut dikerjakan secara sempurna, hati hadir dalam shalat dan seseorang yang shalat benar-benar bermunajat pada Allah. Jika demikian, setelah shalat, ia dapat apa yang ingin diraih yaitu pahala yang besar dan Allah menghapuskan kesalahannya. Ibarat yang disampaikan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dengan sangat mudah, yaitu beliau gambarkan bahwa dosa bisa terhapus sebagaimana air sungai membersihkan kotoran.



### ULANGAN HARIAN

#### A. Pilihlah salah satu jawaban soal berikut dengan tepat!

- Arti lafal ini الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ ialah ....
  - shalat ashar
  - shalat 5 waktu
  - shalat qashar
  - syarat shalat
- Lafal ini جَارِ غَمْرٍ artinya ....
  - membersihkan kotoran
  - mengalir melimpah
  - tidak tersisa
  - tidak sah
- Orang yang melaksanakan shalat 5 waktu diperumpamakan dalam hadits seperti ....
  - mandi dengan sabun
  - mandi di sungai
  - bersuci 5 kali sehari
  - mandi 5 kali sehari
- Lafal artinya مِّنَ الدَّرَنِ adalah ....
  - dari sungai yang mengalir
  - dari kotoran
  - dari dalam rumah
  - dari halaman rumah
- Di bawah ini merupakan maksud dari makna hadits tidak ada shalat bagi yang tidak membaca pembuka Kitab, *kecuali* ....
  - shalat tidak sah tanpa membaca al-Fatihah



- b. surat al-Fatihah wajib dibaca ketika shalat  
 c. shalat harus diulang jika membaca al-Fatihah terlewatkan  
 d. shalat tetap sah meski tanpa membaca al-Fatihah
6. Lafal yang bergaris bawah artinya وَمَا يُبْقِي ذَلِكْ...  
 a. tidak tersisa b. tidak terbatas c. tidak tersesat d. tidak terbawa
7. Lafal hadits yang berarti Ia mandi dari air sungai itu ....  
 a. عَلَى بَابٍ c. كَمَثَلِ  
 b. نَهْرٍ d. يَغْتَسِلُ مِنْهُ
8. Jalan yang lurus menurut Surah Al-Fatihah adalah jalannya golongan di bawah ini, *kecuali* ....  
 a. para nabi dan rasul c. para cendekiawan  
 b. para syuhada' d. para shalihin
9. Arti lafal لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ adalah ....  
 a. shalat 5 waktu seperti mandi 5 kali sehari  
 b. shalat wajib kaum muslimin dan muslimat  
 c. al-Fatihah dapat diganti dengan bacaan subhanallah dalam shalat jika belum hafal  
 d. tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca al-Fatihah
10. Pernyataan yang benar tentang Surat Al-Fatihah, *kecuali* ....  
 a. Surat yang turun pertama kali secara lengkap  
 b. Turun setelah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah  
 c. Selalu dibaca berulang-ulang setiap salat  
 d. Disebut juga Ummul Kitab

**B. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat!**

1. Tulislah lafalkan hadits yang menerangkan bahwa shalat wajib membaca al-Fatihah!
2. Mengapa Al-Fatihah dinamakan disebut Sab'ul Matsanii?
3. Arti dari lafal hadits مَثَلُ الصَّلَاةِ الْخَمْسِ كَمَثَلِ نَهْرِ جَارِ غَمْرِ ....
4. Arti dari lafal hadits بَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ ....
5. Mengapa Al-Fatihah disebut sebagai Ummul Kitab?

